BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Informasi tersebut berfungsi memberikan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan berbagai keputusan penting didalam maupun diluar perusahaan. Informasi keuangan digunakan dalam melakukan analissa terhadap akun laporan keuangan agar diperoleh gambaran tentang posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Secara umum tujuan dari setiap perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan keuntungan atau mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari biaya modalnya. Dalam menghasilkan keuntungan tersebut, perusahaan melaksanakan berbagai macam aktiviitas ekonomi yang digambarkan dalam suatu laporan yang disebut dengan laporan keuangan.

Dalam dunia usaha, ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan serta mengetahui kondisi keuangan perusahaan baik itu perusahaan yang berskala kecil maupun perusahaan yang berskala besar. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan sistem akuntansi yang baik, maka perusaaan juga dapat menyediakan informasi dengan baik.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah proses yang dissebut dengan proses atau siklus akuntansi. Proses atau siklus akuntansi meliputi : (1) Transaksi, (2) Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi, (3) Pencatatan dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jurnal (buku harian), (4) Pemindah bukuan (posting ke buku besar), (5) Pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian *(trial balance)*, (6) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian *(adjustment)*, (7) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, (8) Penyesuaian laporan keuangan, (9) Pembuatan ayat jurnal penutup *(closing entries)*, (10) pembuatan neraca saldo setelah jurnal penutup *(post Closing Trial Balance)*, (11) Jurnal koreksi.

Hasil akhir dari kegiatan perusahaan tersebut digambarkan dalam suatu laporan yang disusun oleh pihak itu sendiri. Laporan-laporan keuangan tersebt disusun berdasarkan dan melalui proses olah data yang bersifat keuangan. Laporan keuangan tersebut beriskan informasi-informasi keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan keuangan yaitu : (1) laporan laba/rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (2) neraca, menunjukkan keadaan atau posisi keuangan pada saat tertentu, (3) laporan perubahan posisi keuangan, yang menerangkan sumber dan penggunaan dana, (4) laporan perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu, (5) catatam atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Kelima unsur laporan yang bersifat keuangaan tersebut diatas lebih dikenal sebagai laporan keuangan yang disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil proses akuntansi.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Menyajikan Informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, (2) Menyajikan infromasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil kegiatan usaha, (3) menyajikan infromasi yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba, (4) menyajikan informasi lain yang sesuai atau relavan dengan keperluan para pemakainya.

Manfaat pelaporan bagi UMKM diantaranta mengetahui kondisi untung atau rugi, sebagai pengendali keuangan usaha, sebagai alat pengambilan keputusan, sebagai dasar melaporkan hasil pajak usaha, sebagai laporan keuangan untuk pengajuan dana atau investor.

Akuntansi yang diterapkan pada usaha kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akunntansi. Biasanya akuntansinya masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangannya.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak usaha kecil yang beranggapan bahwa pengelola keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada usaha kecil membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelakku bisnis usaha kecil menengah. Kelemahan usaha kecil menengah dalam menyusun laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurang pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Rendahnya penyusunan laporan keuangan disebabkan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi usaha kecil.

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih di kenal dengan (SAK ETAP) digunaka untuk suatu badan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak memiliki akuntabilitas publik signfikan dalam menyusun laporan keuangan untuk tujuan umum. SAK-ETAP juga mengikuti standar yang ditetapkan oleh IFRS khususnya bidang *Small Medium Enterprise* (Usaha Kecil Menengah). SAK-ETAP ini dikeluarkan sejak tahun 2009 dan berlaku efektif pada tahun 2011. Dan selanjutnya *Exposure Draft* Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendifinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. ED SAK ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK-ETAP.ED SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 januari 2018.

Tujuan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil. Beberapa hal Standar Akuntans Keuangan Entitas Tanpa Akuntabiitas Publik (SAK ETAP) memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi. Biasanya akuntansi masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangannya.

Sebelumnya penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah dilakukan oleh Dessy Agustina tahun 2013 dengan judul skripsinya yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

"Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Toko Pakaian di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru" yang dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha. Hal ini dikarenakan pengusaha toko pakaian dalam melakukan pencatatan masih menggabungkan pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran perusahaan sehingga belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usaha.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Ulya Fitri pada tahun 2013 yang berjudul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Apotek di Kecamatan Tampan - Panam" menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha apotek di kecamatan Tampan – Panam belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Di kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru terdapat 33 Apotek. Dari hasil survei awal pada 5 apotek diperoleh hasil sebagai berikut :

Pada apotek Alzi yang beralamat di Jl. Imam Munandar No.55 dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu buku harian. Dalam penerimaan kas pemilik apotek Alzi mencatat setiap kas masuk dari penjualan tunai yang dilakukannya setiap hari. Pemilik juga menggabungkan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha. Dalam melakukan perhitungan laba ruginya, pemilik menjumlahkan seluruh penjualan tunai yang terjadi setiap bulan, diperoleh total hasil penjualan selama setahun, kemudian dikurangkan dengan jumlah seluruh pengeluaran yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terjadi pada setiap bulan. Pemilik melakukan pencatatan atas persediaan obat secara rutin (perpetual), dan menganggap pembelian persediaan obat sebagai pembelian barang.

Pada apotek Suryani yang beralamat di Jl. Imam Munandar, dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan terhadap penjualan didalam buku harian. Dari hasil penjualan harian dijumlahkan maka diperoleh total hasil penjualan selama sebulan, kemudian dikurangkan dengan total pengeluaran bulan tersebut, maka diperoleh laba dan rugi usaha. Pemilik usaha melakukan pencatatan persediaan secara berkala (periodik), dan menganggap pembeliaan persediaan obat sebagai pembelian barang.

Pada apotek Bima yang beralamat di Jl. Imam Munandar No.42 mencatat penjualan dan pengeluaran didalam satu buku harian. Dalam menghitung laba dan ruginya dengan cara membandingkan jumlah penjualan dengan jumlah harga pokok dan biaya-biaya yang dibayar selama sebulan. Pemilik melakukan pencatatan atas persediaan obat secara rutin (perpetual), dan menganggap pembelian persediaan obat sebagai pembelian barang.

Pada apotek Alfa yang beralamat di Jl. Tengku Bey No.3 pemilik usaha dalam transaksinya tidak membuat jurnal dan buku besar. Pada usaha apotek Alfa memiliki buku-buku untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi setiap harinya yaitu buku kas untuk mencatat kas masuk dan kas keluar dan buku pembelian barang dari distributor. Pemilik usaha melakukan pemisahaan pengeluaran pribadi dan keuangan perusahaan. Pemilik tidak membuat perhitungan laba dan rugi. Pemilik melakukan pencatatan atas persediaan obat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

secara rutin (perpetual), dan menganggap pembelian persediaan obat sebagai pembelian barang.

Pada apotek Simpang Tiga mencatat penjualan atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam usahanya, didalam pencatatan pemilik tidak melakukan pemisahan antara pengeluaran pribadi dan keuangan perusahaan. Pemilik tidak membuat jurnal dan buku besar, pemilik hanya menggunakan buku kas sebagai pencatat transaksi-transaksi kas keluar dan kas masuk. Pemilik melakukan pencatatan atas persediaan obat secara rutin (perpetual), dan menganggap pembelian persediaan obat sebagai pembelian barang.

Pada Apotek Nabila pemilik usaha dalam transaksinya tidak membuat jurnal dan buku besar. Pada usaha apotek Nabila memiliki buku-buku untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi setiap harinya yaitu buku kas untuk mencatat kas masuk dan kas keluar dan buku pembelian barang dari distributor. Pemilik usaha melakukan pemisahaan pengeluaran pribadi dan keuangan perusahaan. Pemilik melakukan pencatatan atas persediaan obat secara berkala (periodik) dan menganggap pembelian persediaan obat sebagai pembelian barang.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan survey awal maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Apotek di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan usaha kecil di Apotek di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha kecil apotek di kecamatan Bukit Raya kota Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sedangkan manfaat dari penelitiaan ini adalaah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan antara teori dan praktek yang didapat selama ini.
2. Bagi pengusaha kecil sebagai bahan acuan dan bahan masukan dalam melakukan praktek akuntansi untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
3. Pengembangan ilmu dan memperdalam pengetahuan yang telah ada.

D. Sistematika Penulis

Untuk melihat gambaran singSistematika penulis ini akan dibagi kedalam enam bab diantaranya yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I : Bab ini meruapakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini mengemukakan telaah pustaka yang berhubungan dengan konsep penulisan serta hipotesa dan diakhiri dengan konsep operasional.

BAB III : Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV : Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha responden, modal usaha responden, jumlah pegawai, serta jenis barang yang dijual.

BAB V : Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : Penutup, dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting dan mungkin berguna bagi pengusaha apotek.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :